

# **PENGARUH STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI MODAL INTELEKTUAL**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**AMALLIA DYAH SITASARI**  
**NIM. 12030113120126**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

# **PENGARUH STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI MODAL INTELEKTUAL**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**AMALLIA DYAH SITASARI**  
**NIM. 12030113120126**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Amallia Dyah Sitasari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120126

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR TATA KELOLA  
PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI  
MODAL INTELEKTUAL**

Dosen Pembimbing : Dr. H. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.,C.A.

Semarang, 1 Februari 2017

Dosen Pembimbing,

(Dr. H. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.,C.A.)

NIP. 19740510 199802 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Amallia Dyah Sitasari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120126

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR TATA KELOLA  
PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI  
MODAL INTELEKTUAL**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Februari 2017**

### **Tim Penguji**

1. Dr. H. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt., C.A. (.....)

2. H. Tarmizi Achmad, MBA, Ph.D, Akt. (.....)

3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Amallia Dyah Sitasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI MODAL INTELEKTUAL**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Februari 2017  
Yang membuat pernyataan,

(Amallia Dyah Sitasari)  
NIM : 12030113120126

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Tidak ada usaha, kekuatan dan upaya selain dengan kehendak Allah"

“Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, maka Allah akan menjadikan baginya jalan keluar” (Terjemahan Q.S. Ath-Thalaq [65]:2)

Rasulullah shallallahu‘alaihi wa sallam bersabda: "Orang mukmin itu menyayangi dan disayangi. Dan tidak ada kebaikan pada orang yang tidak menyayangi serta tidak disayangi. Dan sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain" (HR. Thabrani)

*Kupersembahkan karya ini teruntuk:*

*Ibu, Bapak dan seluruh keluarga terkasih*

*Almamaterku, keluarga besar Akundip '13 FEB UNDIP Semarang*

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of the elements in corporate governance structures to the efficiency of intellectual capital banks listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). Independent variables used in this study are the Board of Directors size, the Board of Commissioners composition, the Audit Committee composition and the Remuneration and Nomination Committee composition is measured based on the number or the independence of Board's or the Committee member in the companies. The dependent variable used is the efficiency of intellectual capital efficiency as measured by using VAIC<sup>TM</sup>.*

*This study using a sample that focused on banks listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). The data collected by using the purposive sampling method. The number of samples used are 176 companies with research period of 6-years in the span of the year 2010-2015. In analyzing data, this study using multiple linear regression.*

*The findings of the regression analysis indicate that Board of Directors size and Audit Committee composition effect significant positively towards the efficiency of intellectual capital. Different results are obtained on the Board of Commissioners composition as well as the Nomination and Remuneration Committee composition which shows the results do not affect significantly to the efficiency of intellectual capital.*

*Keywords: efficiency, intellectual capital, corporate governance structure, VAIC<sup>TM</sup>*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur tata kelola sebuah perusahaan terhadap efisiensi modal intelektual pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran Direksi, komposisi Dewan Komisaris, komposisi Komite Audit serta komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi yang diukur berdasarkan jumlah atau independensi anggota di dalam Organ atau Komite dalam perusahaan tersebut. Variabel dependen yang digunakan adalah efisiensi modal intelektual yang diukur dengan menggunakan VAIC<sup>TM</sup>.

Penelitian ini menggunakan sampel yang berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 176 perusahaan dengan periode penelitian 6 tahun yaitu pada rentang tahun 2010-2015. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ukuran Direksi dan komposisi Komite Audit berpengaruh signifikan secara positif terhadap efisiensi modal intelektual. Hasil berbeda diperoleh pada komposisi Dewan Komisaris serta komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi yang menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi modal intelektual.

Kata Kunci: efisiensi, modal intelektual, struktur tata kelola perusahaan, VAIC<sup>TM</sup>



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasihNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGARUH STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI MODAL INTELEKTUAL"**. Penyusunan skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan selama proses pengerjaan. Namun, berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dukungan serta saran-saran yang berarti dari berbagai pihak, segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. H. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.,C.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan nasihat selama proses penyusunan skripsi.

4. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt. selaku dosen wali yang memberikan arahan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro Semarang.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro Semarang.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan.
7. Kedua orang tua terhebat, Ibu Siti Rejeki dan Bapak Lasito, serta kakak terbaikku Rizka Devi Saputri, S.Pd. yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materiil, doa dan inspirasi bagi penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak dan adik yang dapat bermanfaat untuk keluarga dan sesama.
8. Teman-teman senasib sepenanggungan, yang bersama-sama berjuang dalam melakukan bimbingan skripsi, Apri, Uzi, Prima, Rosa, Ardan, Carol, Uli dan Alghi. Terimakasih telah berbagi informasi selama ini, *see you on top, guys*.
9. Keluarga besar KKN Desa Kertomulyo, Bapak-Ibu Inggih, Bu Yayun, Tiska, Ulfa, Thari, Mbak Ajeng, Dita, Mas Radi, Revi dan Minan yang selalu ada setiap hari untuk menemani penulis.
10. Sahabat shalihahku, Zahra Sofil, Puji Setiyani, Rizky Amalia, Laili Maulidiyah, Irma Hartyanti serta *member* kelompok belajar, Sisca, Lita, Fara, Rosa, Imas, Susi, Ayu, Ajeng, Anan, dan Anggit yang telah berbagi suka duka.

11. *My male bestfriend ever*, Rizki Dwi, Mukti, Luthfan, Aloy, Bagus, dan Marhaen yang masih tetap memberikan *support* dan kejutan.
12. Seluruh keluarga besar Asma Pawiro dan Suwito Martono, teman dekat, adik-adikku remaja Kridha Mudha, teman-teman Spengas, Kabinet Matahari UPK Tari, dan tim baper Citraloka yang telah memberikan *support* dan hiburan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
13. Berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 1 Februari 2017

Penulis

Amallia Dyah Sitasari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.3.1 Tujuan Penulisan .....	9
1.3.2 Manfaat Penulisan .....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	12
2.1.2 Modal Intelektual.....	15

2.1.2.1 Pengertian Modal Intelektual .....	15
2.1.2.2 Taksonomi Modal Intelektual .....	18
2.1.2.3 Pengukuran Modal Intelektual .....	22
2.1.3 Tata Kelola Perusahaan ( <i>Corporate Governance</i> ) .....	25
2.1.3.1 Pengertian Tata Kelola Perusahaan.....	27
2.1.3.2 Ukuran Direksi .....	36
2.1.3.3 Komposisi Dewan Komisaris.....	38
2.1.3.4 Komposisi Komite Audit .....	40
2.1.3.5 Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi .....	41
2.1.3.6 Kinerja Perusahaan.....	43
2.1.3.7 Struktur Modal .....	44
2.2 Penelitian Terdahulu .....	45
2.3 Kerangka Pemikiran .....	55
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	57
2.4.1 Pengaruh ukuran Direksi terhadap efisiensi modal intelektual.....	57
2.4.2 Pengaruh komposisi Dewan Komisaris terhadap efisiensi modal intelektual.....	59
2.4.3 Pengaruh komposisi Komite Audit terhadap efisiensi modal intelektual.....	61
2.4.4 Pengaruh komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap efisiensi modal intelektual.....	63
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	65
3.1.1 Variabel Dependen .....	65
3.1.1.1 Efisiensi Modal Intelektual.....	66
3.1.2 Variabel Independen.....	71
3.1.2.1 Ukuran Direksi .....	71
3.1.2.2 Komposisi Dewan Komisaris.....	71
3.1.2.3 Komposisi Komite Audit .....	72
3.1.2.4 Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi .....	73

3.1.3 Variabel Kontrol .....	74
3.1.3.1 Kinerja Perusahaan.....	74
3.1.3.2 Struktur Modal .....	75
3.2 Populasi dan Sampel .....	77
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	78
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	79
3.5 Metode Analisis.....	79
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	80
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	81
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	81
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas.....	82
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	83
3.5.2.4 Uji Autokorelasi .....	84
3.5.3 Analisis Regresi.....	85
3.5.3.1 Uji Koefisien Diterminasi ( $R^2$ ).....	85
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan.....	87
3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual.....	89

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	90
4.2 Analisis Data .....	91
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	91
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	96
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	96
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	99
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	100
4.2.2.4 Uji Autokorelasi .....	103
4.2.3 Analisis Regresi.....	104
4.2.3.1 Uji Koefisien Diterminasi ( $R^2$ ).....	105
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan .....	106
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual .....	107
4.2.3.4 Uji Hipotesis .....	108

4.3 Interpretasi Hasil .....	111
4.3.1 Pengaruh ukuran Direksi terhadap efisiensi modal intelektual.....	111
4.3.2 Pengaruh komposisi Dewan Komisaris terhadap efisiensi modal intelektual.....	112
4.3.3 Pengaruh komposisi Komite Audit terhadap efisiensi modal intelektual.....	113
4.3.4 Pengaruh komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap efisiensi modal intelektual.....	114
4.3.5 Variabel Kontrol .....	115
4.3.5.1 Pengaruh ROE terhadap efisiensi modal intelektual.....	115
4.3.5.2 Pengaruh LEVERAGE terhadap efisiensi modal intelektual.....	116
 BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan .....	117
5.2 Keterbatasan .....	118
5.3 Saran.....	119
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Taksonomi Elemen-Elemen Modal Intelektual .....	21
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	52
Tabel 3.1 Variabel Penelitian .....	76
Tabel 3.2 Pengambilan keputusan Uji Autokorelasi.....	85
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	91
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	92
Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	98
Tabel 4.4 Pengujian Multikolinieritas.....	99
Tabel 4.5 Uji Glejser .....	102
Tabel 4.6 Uji Park .....	103
Tabel 4.7 Hail Uji Autokorelasi: Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	104
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi .....	105
Tabel 4.9 ANOVA .....	106
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Regresi .....	107
Tabel 4.11 <i>T-test</i> .....	108
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	110



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur tata kelola perusahaan di Indonesia.....	35
Gambar 2.2 Model Kerangka Pemikiran .....	56
Gambar 4.1 Histogram .....	96
Gambar 4.2 <i>Normal P-P Plot</i> .....	97
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i> .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel .....	93
Lampiran B Hasil Analisis Regresi .....	95
Lampiran C Tabulasi Data .....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini akan membahas tentang fenomena empiris yang terjadi dalam latar belakang masalah, menguraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) meningkatkan pengakuan terhadap modal intelektual (*Intellectual Capital-IC*) sebagai sumber daya strategis yang penting dalam operasional suatu perusahaan (Zerenler dan Gozlu, 2008). Modal intelektual pada suatu perusahaan terletak pada hubungan-hubungan, struktur-struktur dan aktivitas manusia, serta tambahan-tambahan nilai untuk perusahaan dengan menciptakan dan mengelola kreativitas, inovasi-inovasi, teknologi informasi, aktivitas-aktivitas interpersonal dan keunggulan kompetitif yang dimiliki menjadi sesuatu yang bernilai lebih (Guthrie, 2001; Tayles *et.al*, 2007). Van der Meer-Kooistra dan Zijlstra dalam Appuhami dan Bhuyan (2015) menyatakan bahwa modal intelektual dapat menambah nilai bagi perusahaan dengan meningkatkan transformasi pengetahuan atau dapat dengan menciptakan pengetahuan baru. Guthrie dan Petty (2000) mencatat bahwa “...*intellectual capital has the potential to improve the efficiency of both capital and labour markets.*” Artinya bahwa modal intelektual memiliki

potensi untuk meningkatkan efisiensi dari 2 hal penting dalam suatu perusahaan, yaitu pasar modal dan bursa tenaga kerja.

Peningkatan efisiensi pada pasar modal dapat tercermin melalui seberapa besar kapitalisasi pasar dari suatu perusahaan. Kapitalisasi pasar yang besar tersebut dapat dicapai melalui peningkatan harga saham yang secara konsisten melalui aktivitas yang saling bersinergi dalam perusahaan. Demikian pula dengan tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan, dapat berperan ketika sumber daya manusia tersebut mampu mengeksplorasi kemampuannya untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Berbagai penelitian juga menemukan hasil yang mengindikasikan terdapat pengaruh positif kinerja dan kekayaan sebuah perusahaan terhadap modal intelektual (Zerenler dan Gozlu, 2008; Phusavat *et al.*, 2011).

Terlepas dari kenyataan bahwa sebagai sumber daya strategis modal intelektual mampu meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai bagi perusahaan, namun tetap terdapat hambatan dalam mengelola dan mengendalikan modal intelektual dalam perusahaan. Van der Meer-Kooistra dan Zijlstra dalam Appuhami dan Bhuyan (2015) berpendapat jika modal intelektual tidak dikelola dengan baik, maka tidak akan memberikan hasil yang optimal dan kapasitas nilai tambah yang tercipta tidak seluruhnya dapat dimaksimalkan. Dzinkowski dalam Appuhami dan Bhuyan (2015) berpendapat bahwa mengelola modal intelektual tetap menjadi salah satu tantangan utama untuk profesi di bidang akuntansi, dikarenakan kompleksitas dan keanekaragaman cara dalam memanfaatkannya. Beberapa penelitian terbaru berpendapat bahwa penting mengetahui apa saja yang

dibutuhkan untuk memahami peran tata kelola perusahaan yang efektif, sehingga dapat meningkatkan, melindungi dan mempertahankan modal intelektual di sebuah perusahaan. Tata kelola perusahaan sendiri berperan untuk memastikan bahwa keputusan manajerial dibuat untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham, salah satunya melalui pengelolaan kinerja dari modal intelektual. Keenan dan Aggestam (2001) mencatat bahwa *"the responsibility for the prudent investment of intellectual capital resides with corporate governance."* Hal ini berarti bahwa tanggung jawab mengenai kebijaksanaan investasi atas modal intelektual bergantung dengan tata kelola yang dijalankan oleh perusahaan. Namun, beberapa penelitian secara empiris menunjukkan ketidakkonsistenan mengenai bagaimana struktur tata kelola perusahaan mempengaruhi perkembangan dari modal intelektual dalam perusahaan.

Undang- Undang no. 40 Tahun 2007 menyebutkan bahwa terdapat organ perseroan yang terdiri atas RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam organ tersebut terdiri atas sebuah struktur yang berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan Tata Kelola Perusahaan. Struktur tersebut membagi wewenang dan tanggung jawab sesuai fungsi masing- masing bagian organ dalam menjalankan aktivitas tata kelola perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur tata kelola perusahaan terhadap kinerja modal intelektual. Mengacu pada teori keagenan (*agency theory*) dan penelitian-penelitian tentang tata kelola perusahaan yang telah dilakukan, penelitian ini mengembangkan hipotesis mengenai pengaruh antara struktur tata kelola perusahaan (terdiri atas ukuran Direksi, Komposisi

Dewan Komisaris serta komposisi komite-komite dibawah Dewan Komisaris) terhadap efisiensi modal intelektual. Analisis regresi berganda digunakan sebagai alat uji statistik dalam penelitian ini. Sumber data dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasi melalui *website-website* perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara khusus, fokus penelitian ini adalah pada perusahaan yang bergerak di dalam sektor jasa perbankan di Indonesia yang merupakan obyek ideal dalam bidang penelitian modal intelektual. Alasan lain dalam pemilihan sektor perbankan dilakukan karena: (1) merupakan sektor bisnis yang bergerak di industri jasa, dimana pelayanan yang diberikan bergantung pada modal manusia (Wahdikorin, 2010), (2) laporan keuangan menyajikan data yang dibutuhkan, dipublikasi dan dapat diakses di BEI serta *website-website* perusahaan, (3) perusahaan bisnis di sektor jasa perbankan adalah sektor bisnis yang bersifat *intellectually intensive*, dan (4) secara makro karyawan di dalam sektor jasa perbankan secara intelektual lebih homogen jika dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya.

Di Indonesia modal intelektual diatur dalam PSAK No. 19 (revisi 2009) tentang aset tidak berwujud. Dalam peraturan tersebut dapat diketahui definisi dari aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik (PSAK No. 19). Definisi tersebut berarti bahwa aset tidak berwujud memiliki kriteria keteridentifikasi. Disebutkan dalam PSAK No. 19 bahwa “keteridentifikasi aset tidak berwujud harus dapat dibedakan secara jelas dengan *goodwill*.” Aset tidak berwujud juga memiliki eksistensi yang dapat

digunakan untuk keperluan administratif, bahkan untuk mendapatkan hasil atau dalam rangka penyerahan barang dan jasa kepada pihak lain.

Pelaporan modal intelektual di Indonesia masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Hal ini disebabkan karena dalam PSAK No.19 belum merinci secara pasti mengenai item-item penungkapan modal intelektual, sehingga perusahaan tidak memiliki pedoman pasti dalam melaporkan informasi modal intelektual yang dimilikinya. Padahal informasi modal intelektual sendiri merupakan atribut informasi tata kelola perusahaan yang tentunya akan memberikan manfaat dan nilai tambah bagi perusahaan jika diungkapkan secara menyeluruh.

Tata kelola perusahaan digunakan sebagai mekanisme perusahaan untuk mengkomunikasikan aktivitas perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait dengan penanaman modal dan pengelolaan modal tersebut oleh manajemen telah digunakan secara tepat dan efisien. Selanjutnya, tata kelola perusahaan yang baik dapat pula dijadikan pilar ekonomi dimana tujuan utamanya adalah meningkatkan nilai perusahaan dan pemegang saham dalam jangka panjang. Pada tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 276, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5765). Dalam peraturan itu disebutkan bahwa “Perusahaan Terbuka wajib menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan/atau menjelaskan alasan tidak diterapkannya Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Pasal 2.” Dengan demikian, pelaporan

aktivitas perusahaan yang direfleksikan dalam laporan tahunan diharapkan dapat mengungkap tidak hanya informasi keuangan suatu perusahaan saja, namun dapat mengungkapkan pula informasi nonkeuangan, termasuk didalamnya informasi tentang struktur tata kelola perusahaan.

Penelitian ini bermula dari adanya kontribusi dari teori keagenan dan beberapa literatur mengenai kedua obyek penelitian, yaitu tata kelola perusahaan dan modal intelektual. Pertama, dalam penelitian ini akan membuktikan apakah struktur tata kelola perusahaan berkontribusi pada pengembangan modal intelektual dalam perusahaan. Banyak penelitian sebelumnya menguji kedua topik tersebut (modal intelektual dan tata kelola perusahaan) secara terpisah (Weimer dan Pape., 1999; Abeysekera dan Guthrie., 2005). Keenan dan Aggestam (2001) juga menyatakan bahwa masih kurangnya fokus yang dikhususkan untuk meneliti hubungan antara modal intelektual dan tata kelola perusahaan, dan sebaliknya penelitian-penelitian sebelumnya berfokus pada tanggung jawab tata kelola perusahaan terhadap modal keuangan dan modal fisik. Meskipun penelitian yang berfokus pada kedua topik ini bisa dikatakan masih terbatas, namun beberapa peneliti juga telah banyak melakukan penelitian yang menguji pengaruh dari tata kelola perusahaan pada pengungkapan modal intelektual (Cerbioni dan Parbonetti, 2007; Jing *et.al.*, 2008).

Kedua, penelitian di bidang akuntansi mengenai modal intelektual kini telah memasuki tahap ke-3 yang lebih krusial, dimana titik berat penelitian difokuskan pada implikasi pada pengelolaan modal intelektual untuk penciptaan nilai (Dumay, 2013; Guthrie *et.al.*, 2012). Menurut Dumay dan Garanina (2013), tahap



ke-3 dari penelitian di bidang akuntansi mengenai modal intelektual berfokus pada implikasi manajerial untuk mengelola modal intelektual di semua jenis organisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk tahap ke-3 dari penelitian di bidang akuntansi mengenai modal intelektual dengan menyelidiki tata kelola perusahaan yang berpotensi mempengaruhi perilaku manajer berkaitan dengan efisiensi modal intelektual.

Terakhir, penelitian ini juga menyoroti sistem tata kelola yang digunakan dalam aktivitas perusahaan. Berdasarkan penelitian yang di lakukan sebelumnya oleh Al-Musali dan Ismail (2014), dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder, keduanya menguji pengaruh keanekaragaman Dewan dalam sebuah sistem tata kelola perusahaan dengan kinerja modal intelektual di 6 negara secara bersamaan. Enam negara tersebut terdiri atas Arab Saudi, Oman, Bahrain, Qatar Kuwait, dan Uni Emirat Arab yang terasosiasi dalam Dewan Kerjasama negara-negara Teluk atau sering disebut Gulf Cooperation Council (GCC). Perspektif lain digunakan dalam penelitian kali ini, dimana hanya terfokus pada 1 negara yaitu Indonesia untuk menguji keefektif sistem tata kelola untuk mendorong anggota didalamnya dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Selanjutnya, secara lebih khusus penelitian ini akan berfokus pada struktur tata kelola perusahaan dan kinerja dari modal intelektual di perusahaan yang bergerak pada sektor jasa perbankan di Indonesia. Hal ini dikarenakan struktur tata kelola perusahaan dalam suatu perusahaan sangat tergantung pada kerangka hukum, kekuatan pasar modal, budaya bisnis dan politik serta pada lingkungan ekonomi yang terdapat pada masing-masing negara. Penelitian

sebelumnya juga mencatat bahwa tata kelola perusahaan adalah hal unik pada sebuah negara (Appuhami dan Bhuyan, 2015). Oleh karena itu dampak yang terjadi berkaitan dengan keputusan manajerial yang mengarah pada modal intelektual berbeda dari satu negara dengan negara lain (Keenan dan Aggestam, 2001). Dengan demikian, perbedaan proporsi dalam struktur tata kelola perusahaan dan pengaruhnya pada modal intelektual harus diuji secara terpisah di masing-masing negara.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang menguji pengaruh struktur tata kelola perusahaan terhadap efisiensi modal intelektual masih terbilang baru. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI MODAL INTELEKTUAL”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti menganggap perlunya dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh struktur tata kelola perusahaan terhadap efisiensi modal intelektual dalam sebuah perusahaan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran Direksi mempengaruhi efisiensi modal intelektual?
2. Apakah komposisi Dewan Komisaris mempengaruhi efisiensi modal intelektual?
3. Apakah tingkat independensi Komite Audit mempengaruhi efisiensi modal intelektual?

4. Apakah tingkat independensi Komite Nominasi dan Remunerasi mempengaruhi efisiensi modal intelektual?

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian secara empiris ini adalah untuk :

1. menganalisis pengaruh ukuran Direksi terhadap efisiensi modal intelektual,
2. menganalisis pengaruh komposisi Dewan Komisaris terhadap efisiensi modal intelektual,
3. menganalisis pengaruh tingkat independensi dari Komite Audit terhadap efisiensi modal intelektual.
4. menganalisis pengaruh tingkat independensi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap efisiensi modal intelektual.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Tata Kelola Perusahaan terhadap Efisiensi Modal Intelektual” adalah sebagai berikut :

##### **1.3.2.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan dan melengkapi literatur riset yang sudah ada. Selain itu penelitian ini juga memberikan manfaat dalam memperdalam teori

maupun pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan struktur tata kelola perusahaan dan efisiensi modal intelektual.

#### 1.3.2.2 Manfaat Praktis

##### 1.3.2.2.1 Bagi peneliti

Diharapkan menambah wawasan mengenai struktur tata kelola perusahaan dan pengaruhnya pada efisiensi modal intelektual.

##### 1.3.2.2.2 Bagi manajemen dan perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan mengenai pentingnya struktur tata kelola perusahaan dalam sebuah perusahaan

##### 1.3.2.2.3 Bagi pemerintah dan akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam rangka perbaikan ekonomi secara umumnya dan dapat berguna sebagai referensi penelitian selanjutnya.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Pada bagian sistematika penulisan mencakup ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah mengetahui pembahasan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian dibagi dalam 5 bab sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang fenomena empiris yang terjadi dalam latar belakang masalah, menguraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai pemahaman dasar teori yang digunakan dalam penelitian, mereview penelitian yang pernah dilakukan, pengembangan kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas variabel penelitian dan definisi operasional dalam pengukuran variabel, menentukan populasi dan sampel penelitian, memastikan jenis dan sumber data yang digunakan, menentukan metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini akan membahas deskripsi dari objek penelitian yang dilakukan, melakukan analisis data, dan menginterpretasikan hasil pengolahan data yang dilakukan selama penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, dan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.